

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank adalah lembaga yang memiliki fungsi yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkan dana. Dalam menjalankan fungsinya tersebut, bank mendasarkan kegiatan usahanya pada kepercayaan masyarakat, bank juga berfungsi sebagai pelayanan dan sebagai pembangun perekonomian nasional (Wibowo dan Syaichu, 2013). Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan berdasarkan prinsip syariah. Bank Syariah juga dapat diartikan sebagai lembaga keuangan atau perbankan yang produk dan kegiatan operasionalnya berdasarkan Al-Quran dan Hadits.

Bank Muamalat Indonesia merupakan bank umum syariah pertama yang beroperasi di Indonesia yang berdiri atas hasil dari kelompok kerja Majelis Ulama Indonesia (MUI). Pada tanggal 1 Mei 1992, Bank Muamalat Indonesia mulai beroperasi. Pada awal operasinya, landasan hukum operasional bank syariah hanya diakomodir dalam salah satu ayat tentang “bank dengan sistem bagi hasil” yang tercermin pada Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992. Pada tahun 1998 pemerintah dan Dewan Perwakilan Rakyat melakukan penyempurnaan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tersebut menjadi Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 yang menjelaskan bahwa terdapat dua sistem dalam perbankan, yaitu sistem perbankan konvensional dan sistem perbankan syariah. Perbankan

syariah di Indonesia semakin berkembang setelah diberlakukannya Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang memberikan landasan hukum yang lebih jelas.

Rasio Profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan kemampuan dan sumber yang dimiliki (Saniman, 2007). Untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam keuntungan rasio keseluruhan menggunakan *Return On Assets* (ROA). Nilai ROA yang semakin tinggi menunjukkan suatu perusahaan semakin efisien dalam memanfaatkan aktiva untuk memperoleh laba, sehingga nilai perusahaan meningkat.

Capital Adequacy Ratio (CAR) digunakan untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko. Semakin tinggi CAR maka semakin kuat kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit aktiva produktif yang berisiko. Untuk saat ini minimal CAR sebesar 8% dari aktiva tertimbang (Syakhrun dan Amin, 2019).

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Efisiensi operasional sangat penting bagi bank untuk meningkatkan tingkat keuntungan yang akan dicapai.

Non Performing Financing (NPF) digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank. Risiko kredit yang diterima oleh bank merupakan

salah satu risiko usaha bank yang diakibatkan dari ketidakpastian dalam pengembaliannya atau yang diakibatkan dari tidak dilunasinya kembali kredit yang diberikan oleh pihak bank kepada debitur.

Financing to Deposit Ratio (FDR) menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayarkan kembali penarikan dananya yang dilakukan oleh deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai likuiditasnya. Semakin tinggi FDR maka akan berdampak pada meningkatnya profitabilitas bank umum syariah.

Third Party Funds (TPF) adalah dana yang diperoleh dari masyarakat, dalam arti masyarakat sebagai individu, perusahaan, pemerintah, rumah tangga, koperasi, yayasan dan lain-lain baik dalam mata uang rupiah maupun dalam valuta asing.

Gross Domestic Product (GDP) merupakan statistika perekonomian yang paling diperhatikan karena dianggap sebagai ukuran tunggal terbaik mengenai kesejahteraan masyarakat. Hal yang mendasarinya karena GDP mengukur dua hal pada saat bersamaan yaitu total pendapatan semua orang dalam perekonomian dan total pembelanjaan negara untuk membeli barang dan jasa hasil dari perekonomian (Mankiw, 2006).

Inflasi adalah kenaikan harga pada barang yang bersifat umum secara terus menerus. Inflasi berpotensi menaikkan bunga kredit. Kenaikan bunga kredit akan menghambat pertumbuhan kredit itu sendiri. Sementara

pendapatan dari sektor kredit akan menjadi kecil. Hal ini berdampak pada profitabilitas bank yang bersangkutan.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian tersebut diatas, maka permasalahan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia ?
2. Apakah Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia ?
3. Apakah *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia ?
4. Apakah *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia ?
5. Apakah *Third Party Funds* (TPF) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia ?
6. Apakah *Gross Domestic Product* (GDP) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia ?

7. Apakah Inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan :

1. Untuk menganalisis *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Third Party Fund* (TPF), *Gross Domestic Product* (GDP), Inflasi, berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia.
2. Untuk menganalisis Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan pada investor maupun calon investor untuk melakukan investasi pada Bank Syariah sehingga tidak salah dalam pemilihan lokasi investasi.

2. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas pengetahuan tentang pengaruh *Capital Adequacy*

Ratio (CAR), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Third Party Funds* (TPF), *Gross Domestic Product* (GDP) dan Inflasi terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan bahan pembandingan bagi penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi tersusun sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini menjelaskan tentang landasan teori, definisi dan penjelasan yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, kerangka pemikiran, penelitian terdahulu, dan hipotesis yang berhubungan dengan pokok pembahasan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini memuat jenis penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel, metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang deskripsi hasil penelitian, hasil analisis data, dan interpretasi hasil.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisi simpulan penelitian dan saran yang ditujukan kepada berbagai pihak yang merupakan hasil dari penelitian yang dilakukan sehingga dapat bermanfaat untuk kegiatan yang lebih lanjut.